

Topik 1:

Mari Perhatikan Pandangan Kita Terhadap Pendidikan

(PELITA SMP/MTs)

Tugas 1-1: Ukurlah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat Anda. Ikuti langkah selanjutnya

Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
a. Guru ideal adalah sosok pembelajar	1	2	3	4	5
b. Sekolah ada untuk peningkatan masyarakat	1	2	3	4	5
c. Guru harus menjadi sosok berwenang di kelas	1	2	3	4	5
d. Peran guru adalah menjelaskan ilmu	1	2	3	4	5
e. Tipe ceramah-diskusi adalah teknik mengajar paling efektif	1	2	3	4	5
f. Guru dipandang sebagai fasilitator belajar	1	2	3	4	5
g. Menghapal adalah kunci untuk memproses kemampuan	1	2	3	4	5
h. Siswa harus berperan aktif dalam rancangan pembelajaran dan evaluasi	1	2	3	4	5
i. Pembelajaran yang efektif tidak muncul pada lingkungan belajar yang kaku dan disiplin yang tinggi	1	2	3	4	5
j. Pengulangan dan pengetahuan faktual adalah komponen penting dalam setiap lingkungan belajar	1	2	3	4	5
k. Pendidikan sangat penting untuk masa depan & karir kita. Jadi, kita harus meraih pengetahuan & keterampilan untuk masa depan kita	1	2	3	4	5
l. Pendidikan sangat penting untuk kehidupan kita saat ini. Jadi kita harus meraih pengetahuan yang bermanfaat dan kemampuan untuk memecahkan masalah	1	2	3	4	5

Langkah 1: Masukkan nilai (1 s.d. 5) dari setiap pernyataan dan hitung jumlah totalnya

Nilai Setiap Pernyataan						Jumlah nilai
c	d	e	g	j	k	Total (A)
a	b	f	h	i	l	Total (B)

Langkah 2: Bandingkan Total (A) dan Total (B) dan temukan perbedaan (Total (A) – Total (B)). Kemudian, Perhatikan table di bawah ini dan temukan tipe Anda.

Total (A) – Total (B)	24 ~ 12	11 ~ 7	6 ~ -6	-7 ~ -11	-12 ~ -24
Tipe Pemikiran Kependidikan	Tipe 1	Tipe 2	Tipe 3	Tipe 4	Tipe 5

Tipe 1: SANGAT KONSERVATIF !!

Anda sangat konservatif tentang praktik pendidikan. Pemikiran pendidikan ini dinamakan Perennialisme, sebuah pemikiran yang paling tua dan yang paling konservatif, tetapi bahkan hingga sekarang di dunia ini banyak sekolah mempertahankannya dalam melakukan kegiatan pendidikan. Jenis orang seperti ini berpikir bahwa pendidikan bertujuan untuk mendorong intelektualitas sumber daya manusia melalui pengajaran pengetahuan yang baku dan nilai-nilai sosial yang dibangun di masa lalu oleh para profesional dan guru yang berwawasan dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih baik dan bangsa intelek. Siswa harus mendapatkan pengetahuan penting seperti itu dan nilai-nilai sebanyak mungkin untuk menjadi pintar dan orang berguna untuk masyarakat. Selama mengajar, minat dan motivasi siswa mendapat sedikit perhatian. Sebaliknya, berapa banyak ilmu yang ditransfer kepada siswa secara efektif adalah lebih penting. Oleh karena itu, jenis guru ini cenderung untuk menanamkan berbagai pengetahuan dan nilai-nilai siswa tanpa alasan jelas dan penjelasan memadai. Dalam suasana mengajar seperti ini, siswa harus hapal apa yang dikatakan guru tanpa memahami arti yang sebenarnya. Tentu saja, jenis pembelajaran ini membuat siswa sangat stres. Tetapi siswa harus bersabar dan taat kepada guru, karena guru adalah mutlak dan otoritas yang kuat atas siswa. Berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, jenis ini adalah sedikit tertinggal. Jadi, sangat penting bagi Anda untuk membuka mata lagi dan melihat pemikiran pendidikan lainnya saat Anda mencoba untuk meningkatkan kualitas pendidikan kita sejalan dengan kebijakan pendidikan.

Tipe 2: SEDIKIT KONSERVATIF SEPERTI KEBANYAKAN PENDIDIKAN DI KITA

Anda sedikit konservatif, namun kadarnya tidak sekuat Tipe 1. Anda menganggap pendidikan sebagai alat untuk penciptaan masyarakat yang intelek dan bermartabat. Dalam pemikiran Anda, pendidikan adalah untuk untuk mentrasfer pengetahuan dan nilai-nilai yang didirikan di masa lalu dari guru kepada siswa. Namun kadang-kadang ide Anda berubah dan disesuaikan dengan situasi yang diberikan. Banyak pendidikan di kita, guru, dan pembuat kebijakan pendidikan termasuk pada Tipe 2 ini. Seperti halnya dengan Tipe 1, Anda mencoba untuk membuat sebuah usaha untuk membuka mata Anda untuk melihat ide lainnya ketika Anda bekerja untuk meningkatkan pendidikan.

Tipe 3: FLEKSIBEL ATAU TIDAK STABIL ?

Anda tidak memiliki kecenderungan tertentu dalam pendidikan. Ini mungkin berarti bahwa Anda sangat fleksibel dalam melakukan kegiatan pendidikan. Di sisi lain, dapat dikatakan bahwa Anda melakukan kegiatan pendidikan tanpa filosofi dan kepercayaan tertentu. Jika Anda termasuk di tipe sebelumnya, mungkin lebih baik karena Anda dapat menerima berbagai jenis ide dan menyesuaikan diri sendiri dengan situasi yang dihadapi. Namun, jika Anda termasuk tipe yang ini, hal ini kurang mendukung bagi Anda sebagai seorang guru karena posisi Anda dalam pendidikan sangat tidak stabil dan Anda tidak menyadari mengapa melaksanakan pendidikan sehari-hari.

Tipe 4: CENDERUNG LIBERAL

Anda cenderung liberal dan berbeda dari Tipe 1 dan 2. Anda berpikir bahwa pendidikan tidak hanya mentrasfer pengetahuan yang dibangun di masa lalu dari guru kepada siswa. Selain itu, Anda juga menyadari bahwa memberikan perhatian kepada minat dan perasaan siswa adalah penting saat melakukan pendidikan. Posisi ini sejalan dengan strategi pendidikan dan gerakan Indonesia saat ini. Jadi, Anda dapat memahami strategi dan gerakan kependidikan tersebut dengan mudah dan mengadopsi ke praktik pendidikan. Namun, untuk melakukannya, Anda harus lebih berupaya dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan lebih lanjut tentang cara untuk melakukan pembelajaran dengan kualitas yang baik.

Tipe 5: SANGAT LIBERAL !

Anda sangat liberal mengenai pemikiran pendidikan. Tipe ini adalah orang-orang yang disebut "Progressivist". Progressivist sepenuhnya berlawanan dengan Perennialist (Tipe 1). Pemikiran pendidikan ini pertama kali muncul di Amerika di tahun 1920-an., yang mengkritisi pengajaran berbasis indoktrinasi-pengajaran dan belajar dengan penghapalan yang dominan dalam lingkungan konservatif dan pendidikan tradisional. Anda berfikir bahwa pendidikan yang bertujuan menghafal pengetahuan di masa lalu dan nilai-nilai social dianggap sia-sia karena pengetahuan selalu berubah di masyarakat sesuai keadaan masyarakat saat ini. Yang lebih penting dan lebih praktis diperlukan adalah pengetahuan keterampilan untuk hidup lebih baik dalam masyarakat. Secara khusus, ini adalah kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penelitian ilmiah, kerjasama dan sikap disiplin diri. Berbeda dengan tipe 1, Anda berfikir bahwa memberikan perhatian kepada minat dan perasaan siswa merupakan aspek penting untuk melaksanakan pendidikan dengan kualitas tinggi. Selain itu, Anda berfikir bahwa penekanan pada penguasaan nyata melalui fisik (atau kadang-kadang mental) adalah kegiatan kunci dalam rangka mengakumulasi pengetahuan bagi siswa. Gerakan kependidikan Indonesia saat ini agak dekat pemikiran pendidikan seperti ini. Oleh karena itu, Anda dapat menerima dan memahami kebijakan yang baru dan strategi dengan mudah. Namun, ide ini sangat berbeda dengan praktik pendidikan di Indonesia pada masa lalu yang Anda alami saat Anda masih seorang siswa. Jadi, Anda harus mencoba untuk melaksanakan pendidikan bermutu berdasarkan pemikiran pendidikan yang liberal ini.

